

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis memaparkan kesimpulan dari keseluruhan penulisan. Kesimpulan penulisan ini secara umum merupakan jawaban dari pertanyaan penulisan.

1. Mahasiswa universitas Andalas yang melakukan hiperrealitas makanan di Instagram dan membuat akun Instagram sebagian besar ketika popularitas Instagram saat itu sedang meningkat dengan pesat. Adapun alasan untuk membuat akun Instagram yaitu karena dipengaruhi oleh ajakan teman dan juga supaya tidak tertinggal oleh zaman. Mahasiswa Universitas Andalas yang melakukan hiperrealitas makanan di Instagram menggunakan Instagram secara aktif untuk mengunggah berbagai macam unggahan video atau foto yang banyak diminati oleh para pengguna Instagram. Informan tersebut sering membagikan foto dan video tersebut di Instagram secara privat hanya kepada para pengikutnya saja ataupun secara publik yang berlaku umum untuk semua orang.
2. Bentuk-bentuk hiperrealitas makanan yang dilakukan mahasiswa Universitas Andalas di Instagram ialah foto atau video makanan yang diunggah dengan menggunakan *editing fotografi*, menggunakan caption yang menarik serta mengunggah foto makanan kekinian merupakan bentuk-bentuk hiperrealitas yang dilakukan mahasiswa



Universitas Andalas di Instagram. Mengunggah foto dengan menggunakan aplikasi yang dapat diunduh di Google Playstore ataupun Appstore merupakan bentuk hiperrealitas makanan yang dilakukan mahasiswa Universitas Andalas dengan cara menggunakan editing fotografi. Teks yang menarik seperti menggunakan kata-kata yang motivatif, informatif ataupun menggunakan bahasa asing merupakan bentuk hiperrealitas makanan dengan menggunakan caption yang menarik serta mengunggah makanan yang saat ini sedang populer merupakan bentuk hiperrealitas makanan yang dilakukan mahasiswa Universitas Andalas dengan cara mengunggah makanan kekinian.

3. Alasan penarik terjadinya hiperrealitas makanan di Instagram ialah karena beberapa alasan yaitu hobi masak, suka kuliner dan promosi produk makanan di Instagram. hobi memasak seharusnya menjadikan masak suatu hal yang sangat disukai dan dilakukan pada setiap kesempatan yang ada atau dengan kata lain ketika seseorang tersebut ingin memakan makanan ia akan memilih memasaknya daripada membelinya. Namun yang terjadi ialah ketika sesekali memasak baru ia akan mengunggahnya ke media sosial Instagram yang difoto dan divideokan dengan semanarik mungkin. Sehingga, hobi memasak disini hanya dijadikan suatu alasan yang menarik terjadinya suatu hiperrealitas makanan di Instagram. Sama halnya dengan suka kuliner, mahasiswa Universitas Andalas menyatakan ia memang suka makan



mencicipi berbagai makanan yang unik dan populer meskipun suka makan ia tetap memiliki badan yang kurang berisi. Sehingga suka kuliner ini merupakan suatu alasan yang menarik terjadinya hiperrealitas. Serta Alasan untuk promosi produk makanan dan kemudian diunggah dengan video yang amat bagus atau foto-foto makanan yang cantik dan menggugah selera merupakan salah satu alasan penarik yang menyebabkan terjadinya hiperrealitas makanan, dimana promosi produk makanan yang seharusnya memperhatikan kelezatannya diubah dengan penampilannya saja melalui simulasi dan simulakra yang diciptakannya.

#### 4.2 Saran

Dari hasil penulisan, ada beberapa saran yang dapat penulis tawarkan, diantaranya:

1. Untuk mahasiswa Jurusan Sosiologi agar melanjutkan penelitian ini lebih lanjut terkait dengan topik-topik fenomena hiperrealitas media sosial dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Untuk mahasiswa pengguna Instagram yang sering mengunggah foto makanan agar mengunggah foto makanan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan tidak hanya mengunggah makanan yang sedang populer saja, sebaiknya makanan khas Indonesia juga diunggah supaya makanan Indonesia tetap lestari dan tak kalah saing dengan makanan luar negeri.

